

The Relationship Between Environment, Health Workers, and Working Mothers' Parenting Patterns with Infant Growth and Development at Klinik Pratama Sunggal

ABSTRACT

Background: *Infant growth and development is a crucial phase that determines the future quality of life. Several factors such as environmental conditions, the role of health workers, and parenting patterns of working mothers are believed to significantly influence this developmental process. Babies living in poor environments or receiving inadequate stimulation are at greater risk of growth delays.* **Objective:** *To determine the relationship between environmental conditions, the role of health workers, and the parenting patterns of working mothers with the growth and development of infants aged 0–12 months at Klinik Pratama Sunggal.* **Method:** *This research uses a quantitative type of research with an analytical survey and cross-sectional design, conducted through questionnaires and direct interviews with 35 respondents. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis, with chi-square statistical tests to identify significant relationships between variables.* **Results:** *Based on the chi-square test, the relationship between environmental conditions and infant development showed a p-value of 0.000, the role of health workers also had a significant result with a p-value of 0.000, and parenting patterns of working mothers had a p-value of 0.000. These results indicate a very significant relationship between the independent variables and the growth and development of infants.*

Keywords: *Environment; Health Workers; Parenting; Infant Growth and Development*

Hubungan Lingkungan, Petugas Kesehatan dan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dengan Tumbuh Kembang Bayi di Klinik Pratama Sunggal

ABSTRAK

Latar Belakang: Tumbuh kembang bayi merupakan fase krusial yang menentukan kualitas hidup di masa depan. Beberapa faktor seperti kondisi lingkungan, peran petugas kesehatan, dan pola asuh ibu yang bekerja diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap proses perkembangan ini. Bayi yang tinggal di lingkungan yang buruk atau menerima stimulasi yang tidak memadai berisiko lebih tinggi mengalami keterlambatan tumbuh kembang. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan, peran petugas kesehatan, dan pola asuh ibu yang bekerja dengan tumbuh kembang bayi usia 0–12 bulan di Klinik Pratama Sunggal. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei analitik dan desain cross-sectional, dilakukan melalui kuesioner dan wawancara langsung terhadap 35 responden. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat, dengan uji statistik chi-square untuk mengidentifikasi hubungan yang signifikan antar variabel. **Hasil:** Berdasarkan uji chi-square, hubungan antara kondisi lingkungan dengan tumbuh kembang bayi menunjukkan nilai p sebesar 0,000, peran petugas kesehatan juga menunjukkan hasil signifikan dengan nilai p sebesar 0,000, dan pola asuh ibu yang bekerja memiliki nilai p sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara variabel independen dengan tumbuh kembang bayi.

Kata Kunci: Lingkungan; Petugas Kesehatan; Pola Asuh; Tumbuh Kembang Bayi